

BAB III

STUDIKASUS

3.1 Gambaran Lokasi Pengambilan Data

Studi kasus ini dilakukan di Klinik Bidan Lida di Sumolawang, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Data dikumpulkan di sana dan kemudian dipelajari di rumah pasien. Ibu yang menyusui tidak efektif adalah subjek studi kasus ini.

3.2 Pengkajian

3.2.1 Idenitas Klien

Nama : Ny. I

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 32 Tahun

Suku / Bangsa : Jawa / Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Alamat : Kenanten, Mojokerto

Tanggal Masuk Klinik : 17 Juli 2026 (19.00)

Tanggal Partus : 17 Juli 2026 (23.40)

Tanggal Pengkajian : 18 juli 2026 (07.00)

Diagnosa : Nifas hari ke 1 .Tfu berada 2jari dibawah pusar.

3.2.2 Riwayat Kesehatan

1. Keluhan Utama :

Pasien mengatakan asinya tidak keluar sama sekali ,ditekan tekan hanya tetesan .

2. Riwayat Penyakit Sekarang :

Pasien mengatakan anaknya langsung bisa menghisap payudara dengan baik tetapi asi hanya keluar tetes saja sehingga bayi rewel.

3. Riwayat Penyakit Dahulu :

Pasien mengatakan pada saat menyusui kakaknya dulu juga begini pada hari pertama sampai seminggu baru bisa keluar asi lumayan banyak.

4. Riwayat Penyakit Keluarga :

Pasien mengatakan anggota keluarganya tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, dan tidak mempunyai riwayat penyakit menular

3.2.3 Riwayat Obstetric

Table 3.2.3 Riawayat Obstetric

Anak ke		Kehamilan		Persalinan			Komplikasi nifas			Anak		
N O	Usia anak	Umur keha mila n	Peny u lit	Jenis	Penol o ng	Peny u lit	Lase r asi	Infe k si	Pendar a han	Je n is	BB	PJ
1.	-		Abort us			-	-	-	-	-	-	-
2.	4 th	36 Minggu	-	sponta n	Bidan	-	-	-	Ada	P	2,8 kg	40 cm
3	17 Juli 2026	37 Minggu	-	sponta n	Bidan	-	-	-	Ada	L	3,3 kg	50 c m

Table 3.2 Riwayat KB

Kontrasepsi yang dipakai	keluhan	Lama pemakaian	Alasan berhenti
Pasien mengatakan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan	Kenaikan berat badan	Satu tahun	Pingin punya anak lagi

3.2.4 Pola Fungsi Gordon

5. Pola Persepsi Kesehatan

Pasien mengatakan mengetahui kondisinya saat ini

6. Pola Nutrisi Metabolic

Pasien mengatakan makan 3x sehari dengan sayur, ditambah dengan buah dan susu ibu menyusui, minum air putih 1,5 liter/hari, BB sebelum hamil : 60 Kg, saat hamil : 71 Kg

7. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan belum BAB, Pasien belum Bak

8. Pola Istirahat tidur

Pasien mengatakan belum tidur selama kontraksi sampai sekarang

9. Pola Aktivitas & Latihan

Pasien mengatakan belajar miring ke kanan dan ke kiri ,turun dari tempat tidur ,belajar jalan dari tempat tidur ke kamar mandi dengan bantuan..

10. Pola Kognitif

Pasien mengatakan nyeri pada jahitannya apabila dibuat jalan.

11. Pola Persepsi Diri

Pasien mengatakan sudah pernah mengalami asi tidak keluar pada anak

pertamanya .

12. Pola Peran Hubungan

Peran pasien dalam keluarga sebagai istri dan ibu, pasien sebagai ibu rumah tangga.

13. Pola Reproduksi & Seksual

Terjadi disfungsi seksual yaitu perubahan dalam hal berhubungan atau fungsi seksual yang tidak adekuat karena adanya proses persalinan dan nifas.

14. Pola Koping

Pasien mengatakan sudah tidak bingung dengan bagaimana cara mengatasi apabila asi tidak keluar tetapi masih takut.

15. Pola Nilai Kepercayaan

Pasien menganut agama islam, pasien sholat 5 waktu dan biasanya juga mengikuti pengajian di rumahnya.

3.2.5 Pemeriksaan Fisik

16. Kesadaran : Composmentis

17. Tanda-tanda vital :

Tekanan Darah : 147/85 mmHg

Nadi : 103 x/menit

Suhu : 36,6°C

Respirasi : 20 x/menit

SPO : 99 %

TB : 158 Cm

BB : 71 kg

18. Kepala

Rambut : hitam, bersih, tidak bau, tidak ada ketombe tidak ada lesi, tidak ada oedema

Mata : konjungtiva merah muda

sclera : putih

penglihatan : normal, isokor, tidak ada gangguan

Telinga : simetris, tidak ada nyeri tekan dan massa daerah telinga,
pendengaran baik

Hidung : simetris, terdapat bulu hidung, tidak terdapat pernafasan cuping hidung,
penciuman baik

Mulut : simetris, mukosa bibir lembab, bibir merah muda, gigi bersih, lidah
bersih

1. Thorax

Dada : simetris Mamae : simetris

Puting susu : menonjol, puting susu bersih

Benjolan : tidak terdapat benjolan disekitar mamae Ekskresi : ASI tidak keluar

Respirasi : 20 x/menit, ekspansi paru normal, suara paru sonor, suara tambahan (-),
vocal fremitus sama, nafas vesikuler

Jantung : TD : 147/85 mmHg, Nadi : 103 x/menit, Suhu: 36,6°C, CRT < 3 detik,
tidak ada pembesaran vena jugularis, suara jantung normal (S1 S2 tunggal), irama
jantung lupdup.

2. Abdomen

Striae : ada striae pada abdomen bagian bawah kiri kanan

Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah umbilicus Bising usus : 16 x/menit

3. Genetalia Luar Bentuk : normal

Varices : tidak terdapat varices Oedema : tidak terdapat oedema

Massa / kista : tidak terdapat massa atau kista

Pengeluaran pervaginam : lochea rubra merah

4. Ekstermitas :

Bentuk : kaki & tangan kanan kiri simetris, kekuatan otot ekstermitas atas kanan kiri

5/5, ekstermitas bawah kanan kiri 5/5

5. Kuku : bersih, kuku pendek, jari ekstermitas atas bawah lengkap Oedema : terdapat
edema pada ekstremitas bawah, dengan kedalaman pitting edema 4 mm

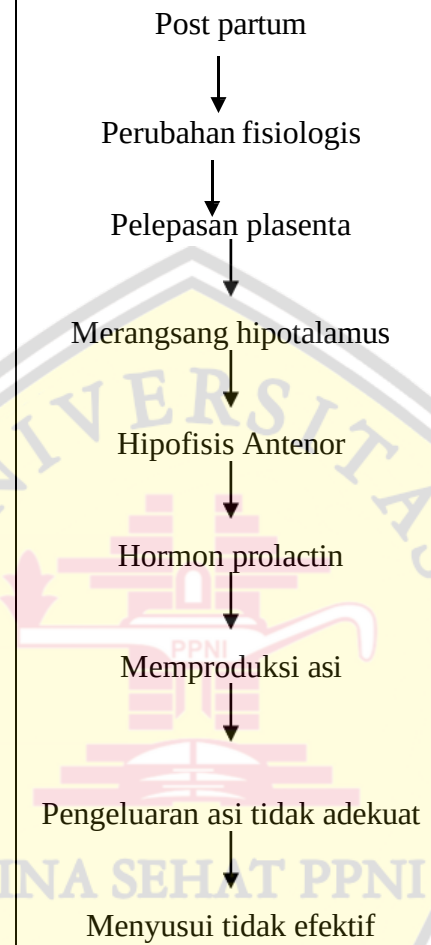
6. Kulit :

Warna : sawo matang

Turgor kulit : lembab tidak kering, CRT < 3 deti

3.3 Analisa Data

Table 3.3 Analisa Data

Analisa data	etiologi	Masalah
DS : Ibu mengatakan asinya tidak keluar . DO : Asi tidak menetes ,intake bayi tidak adekuat .TFU : 2 jari dibawah pusat	 <pre> graph TD A[Post partum] --> B[Perubahan fisiologis] B --> C[Pelepasan plasenta] C --> D[Merangsang hipotalamus] D --> E[Hipofisis Anterior] E --> F[Hormon prolactin] F --> G[Memproduksi asi] G --> H[Pengeluaran asi tidak adekuat] H --> I[Menyusui tidak efektif] </pre>	Menyusui tidak efektif

4.4 Diagnosa Keperawatan

Pasien yang mengalami kesulitan untuk mengeluarkan ASI sejak melahirkan anak pertama menunjukkan bahwa menyusui tidak efektif berhubungan dengan kekurangan asupan asi. Setelah dipalpasi memang asi ibu kurang adekuat atau keluar hanya sedikit sehingga bayi rewel tidak mendapatkan asi yang cukup.

4.5 Intervensi Keperawatan

Table 3.5 Intervensi Keperawatan

NO	DIAGNOSA	TUJUAN &KRITERIA HASIL	INTERVENSI
1.	Menyusui Tidak Efektif	Setelah dilakukan observasi selama tiga hari diharapkan ibu dapat memberikan asi secara langsung pada bayi dengan baik. Dengan kriteria hasil: 1. Perlekatan bayi pada payudara ibu benar. 2. Suplay asi meningkat. 3. hisapan bayi meningkat.	Edukasi Menyusui • Observasi: Tentukan kesiapan dan kemampuan untuk menerima informasi tentang cara menyusui yang benar Tentukan tujuan atau keinginan • Terapeutik untuk menyusui; Sediakan materi dan media Pendidikan kesehatan tentang menyusui yang benar;Berikan kesempatan untuk bertanya tentang produksi asi dan menyusui yang benar; Dukung ibu untuk meningkatkan

			kepercayaan diri mereka dalam menyusui; Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat; dan • Konseling: Berikan konseling tentang menyusui; Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi; Ajarkan empat (empat) posisi menyusui dan perlekatan (latch on) dengan benar; dan ajarkan cara merawat payudara antepartum dengan mengompres kapas dengan minyak kelapa.
--	--	--	---

4.6 Implementasi Keperawatan

Table 3.6 Implementasi Keperawatan

HARI KE	TANGGAL	TINDAKAN	PARAF
1	18 JULI 2026	1. Mengkaji keadaan ibu dan menanyakan keluhan ibu selama menyusui. 2. Menanyakan apakah ASI keluar dengan lancar atau masih sedikit. 3. Mengobservasi kondisi payudara dan puting serta asi yang keluar 4. Mengamati posisi ibu dan bayi saat menyusui. 5. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi dan minum air yang 6. Memberikan ekstrak daun katuk sesuai dosis yang telah ditentukan.(2x2kapsul) 7. Mengobservasi keadaan ibu setelah pemberian ekstrak daun katuk. 8. Mengevaluasi pengeluaran ASI setelah ibu menyusui.	

2	19 JULI 2026	1. Menanyakan keadaan ibu dan perkembangan ASI setelah minum kapsul ekstrak daun katuk hari pertama. 2. Mengobservasi pengeluaran ASI. 3. Mengamati kembali posisi dan perlekatan bayi saat menyusui. 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi secara rutin. 5. Menganjurkan ibu untuk cukup makan, minum, dan beristirahat. 6. Memberikan ekstrak daun katuk sesuai dosis yang telah ditentukan.(2x2kapsul) 7. Mengobservasi adanya keluhan setelah pemberian ekstrak daun katuk. 8. Mengamati apakah bayi dapat mengisap ASI dengan baik.	
3	20 JULI 2026	1. Menanyakan perkembangan ASI apakah sudah deras .	

		2. Mengobservasi pengeluaran ASI dan kondisi payudara. 3. Mengobservasi kemampuan bayi dalam mengisap dan melekat pada payudara. 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi sesering mungkin. 5. Memberikan ekstrak daun katuk sesuai dosis yang telah ditentukan. 6. Mengobservasi keadaan ibu setelah pemberian ekstrak daun katuk	
--	--	--	--

4.7 Evaluasi Keperawatan

Table 3.7 Evaluasi Keperawatan

HARI KE	TANGGAL	EVALUASI	PARAF
1	18 JULI 2026	S: Ibu mengatakan ASI keluar sedikit dan masih berwarna bening. Ibu mengatakan masih takut saat menyusui,	

		terutama karena pengalaman menyusui anak pertama. O: ASI keluar sedikit. Berat bayi 3,3 kg, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 32 cm, dan suhu 36,7°C. A: Masalah menyusui tidak efektif belum teratasi. P: Intervensi dilanjutkan ,ibu menyusui bayi lebih sering. Serta rutin minum Ekstrak daun katuk.	
2	19 JULI2026	S: Ibu mengatakan ASI sudah keluar lebih banyak.	

		O: Pengeluaran ASI terlihat lebih banyak dibandingkan pada hari sebelumnya. A: Masalah menyusui tidak efektif teratasi sebagian. P: Intervensi dilanjutkan ,Ibu minum kapsul ekstrak daun katuk ,dan menyusui bayi lebih sering (setiap2jam)	
3	20 JULI 2026	S: Ibu mengatakan ASI sudah mulai deras O: asi sudah mulai banyak dari hari sebelumnya	

		A: Masalah menyusui tidak efektif teratasi. P: Intervensi dihentikan bayi sudah cukup asi .	
--	--	---	--

